

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan utama, yaitu (1) Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi karya sosial Romo Y. B. Mangunwijaya di Bantaran Kali Code pada tahun 1983-1986?, (2) Bagaimana implementasi karya sosial Romo Y. B. Mangunwijaya di Bantaran Kali Code pada tahun 1983-1986?, (3) Bagaimana dampak dari karya sosial Romo Y. B. Mangunwijaya di Bantaran Kali Code pada tahun 1983-1986?, penulisan ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Selain itu, penulisan ini disusun dengan menggunakan pendekatan sosial.

Hasil dari penulisan ini menjelaskan bahwa, (1) Romo Mangun memegang prinsip “teologi pemerdekaan” yang orientasinya mengarah pada membebaskan belenggu kemiskinan kaum “kelas bawah”. Selain itu, kondisi sosial-ekonomi yang ada di Bantaran Kali Code sangat jauh dari kata “layak”. Dengan kondisi yang seperti ini, Romo Mangun bersedia untuk menjadi “lilin” bagi masyarakat Code dan terutama biaya yang dikeluarkan untuk berkarya sosial di sana hanya sedikit, tetapi memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. (2) Bersama dengan rekan-rekannya, Romo Mangun mengusung konsep Tribina yang mengarah pada pemberdayaan manusia, lingkungan, dan ekonomi. Dalam melakukan pemberdayaan, masyarakat Code turut berpartisipasi dengan baik. Akan tetapi, terdapat beberapa rintangan yang dialami oleh Romo Mangun, seperti warga yang masih terikat dengan kebiasaan lamanya dan adanya rencana pemerintah untuk tamanisasi. Meskipun demikian, Romo Mangun terus berjuang untuk mengangkat derajat warga Code dan lingkungannya. (3) Berkat kerja keras Romo Mangun, masyarakat Code menjadi lebih peduli dengan pendidikan, anak-anak jalanan yang terawat, lingkungan yang bersih, dan profesi masyarakatnya yang lebih baik.

Kata kunci: romo mangunwijaya, teologi pemerdekaan, kali code, tribina

ABSTRACT

This paper aims to answer three main problems, namely (1) What factors underlie Father Y. B. Mangunwijaya's social work on the banks of the Code River in 1983-1986?, (2) How was Father Y. B. Mangunwijaya's social work implemented on the banks of the Code River in 1983-1986?, (3) What was the impact of Father Y. B. Mangunwijaya's social work on the banks of the Code River in 1983-1986?, this paper was compiled using a historical research method consisting of five stages, namely topic selection, source collection, source criticism, interpretation, and historiography. In addition, this paper was compiled using a social approach.

The results of this paper explain that, (1) Father Mangun holds the principle of "theology of independence" whose orientation is directed towards freeing the shackles of poverty of the lower class. In addition, the socio-economic conditions on the banks of the Code River are very far from the word "decent". With conditions like this, Father Mangun is willing to be a candle for the Code community and especially the costs incurred for social work there are only small, but have a high success rate. (2) Together with his colleagues, Father Mangun carries the Tribina concept which leads to human, environmental, and economic empowerment. In carrying out empowerment, the Code community participates well. However, there are several obstacles experienced by Romo Mangun, such as residents who are still bound by their old habits and the government's plan for parkization. Despite this, Father Mangun continues to fight to raise the status of Code residents and their environment. (3) Thanks to Father Mangun's hard work, the Code community has become more concerned with education, well-cared for street children, a clean environment, and better professions for its people.

Keyword: *father mangunwijaya, theology of independence, code river, tribina*